

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. 2018. *Akuntansi Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agustino, Leo. 2008. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Angraeni, Eri. 2017. *Analisis Pengaruh Pajak Lingkungan Terhadap Emisi: Studi Eksperimental. Skripsi tidak diterbitkan*. Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Damayanti, Novi. 2012. Analisis Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada CV. Sarana Teknik Kontrol Surabaya. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 3: 29-44.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Eurostat. 2019. *Environmental Tax Statistics: Statistics Explained*. (online) (<https://ec.europa.eu/eurostat/statisticsexplained/>, Diakses 29 Agustus 2019).
- Hamada, Fanniesha, Rusdhianto Effendie Abdul Kadier dan Ali Fatoni. 2015. Pengaturan Kecepatan pada Simulator Parallel Hybrid Electric Vehicle Menggunakan Metode PID-Linear Quadratic Regulator. *Jurnal Teknik ITS*, 2: 31-36.
- Hartanti, Dwiymoko Pujiwidodo dan Devi Angel Nikita Sianturi. 2018. Pengaruh Pajak Pertambahan Nilai terhadap Penerimaan Pajak. *SIKAP*, 1: 63 - 73.
- Hasan, Dahliana dan Dinarjati Eka Puspitasari. 2008. Tinjauan Terhadap Rencana Pajak Lingkungan Sebagai Instrumen Perlindungan Lingkungan Hidup Di Indonesia. *Mimbar Hukum*, 3: 411-588.
- Hindarto, Dicky Edwin, Andi Samyanugraha dan Debi Nathalia. 2018. Pengantar Pasar Karbon untuk Pengendalian Perubahan Iklim. *PMR Indonesia*. Diakses 10 Oktober 2019, [www.pmr-indonesia.org](http://www.pmr-indonesia.org).
- Irawan, H. 2009. *10 Prinsip Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Irianto, Edi Slamet, Haula Rosdiana dan Maria RUD Tambunan. 2018. On Quest Of Environmental Tax Implementation In Indonesia. *CSSPO International Conference* (online), Vol. 52, No.13, (<https://doi.org/10.1051/e3sconf/20120185200013>, diakses 2 September 2019).
- Kaparang, Griya Clara. 2019. Analisis Perhitungan Penerimaan dan Penyetoran Pajak Penerangan Jalan Di Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 1: 22-26.

- KPMG. 2017. *The KPMG Green Tax Index*. United States: KPMG LLP.
- Kresna, Muzzar, Ayu Nova Lissandhi, dan Kurnia Novianti. 2014. Penerapan Pajak sebagai Instrumen Pengendalian Dampak Negatif terhadap Lingkungan. *Policy Brief*, 7: 1-8.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. 2010. *Pajak untuk Peningkatan Perbaikan Lingkungan*. Jakarta: Biro Hukum dan Humas Kementerian Riset dan Teknologi.
- Mardiasmo. 2018. *Perpajakan*. Yogyakarta: ANDI.
- Muadi, Sholih, Ismail, dan Ahmad Sofyani. 2016. Konsep dan Kajian Teori Perumusan Kebijakan Publik. *Jurnal Review Politik*, 2:195-224.
- Muhdar, Muhammad. 2009. Eksistensi Polluter Pays Principle Dalam Pengaturan Hukum Lingkungan Di Indonesia. *Mimbar Hukum*, 1: 67-80.
- Nourmanita, Neny Ayu. 2016. Belanja Publik (*Expenditure Assignment*) Antara Masalah dan Efektivitas Anggaran Belanja. *Jurnal Kajian Ilmu Administrasi Negara*, 1:31-48.
- Octovido, Irsandy. 2014. Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Batu (Studi Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Batu Tahun 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 1:1-7.
- Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 8 Tahun 2017 tentang Pajak Daerah*. 2017. Makassar: Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 11/PMK.04/2019 tentang Tata Cara Pengenaan Tarif Bea Masuk Atas Barang Impor Berdasarkan Perjanjian Atau Kesepakatan internasional*. 2019. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 160/PMK.04/2010 tentang Nilai Pabean untuk Penghitungan Bea Masuk*. 2010. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 33/PMK.010/2017 tentang Jenis Kendaraan Bermotor Yang Dikenai Pajak Penjualan Atas Barang Mewah dan Tata Cara Pemberian Pembebasan Dari Pengenaan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah*. 2017. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 33/M-IND/PER/7/2013 tentang Pengembangan Produksi Kendaraan Bermotor Roda Empat Yang Hemat Energi dan Harga Terjangkau*. 2013. Jakarta: Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2013 tentang Barang Kena Pajak Yang Tergolong Mewah Berupa Kendaraan Bermotor Yang Dikenai Pajak Penjualan Atas Barang Mewah*. 2013. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2017 tentang Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup*. 2017. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Pratiwi, Eva Mustika. 2014. Tinjauan dalam Rencana Pemberlakuan *Green Tax* atau *Eco Tax* Di Indonesia untuk Menghadapi Asean Economic Community 2015. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3: 443-456.
- Pratiwi, Wahyu Mega. 2013. Akuntansi Lingkungan Sebagai Strategi Pengelolaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 1:1-19.
- Priyanta, Maret. 2016. Kedudukan Tanggung Jawab Negara Terhadap Pencemaran Lingkungan oleh Korporasi: Kajian Hukum Paradigma Penerapan Asas Pencemar Membayar dalam Penataan dan Penegakan Hukum Lingkungan Di Indonesia. *TALREV*, 2:119-138.
- Ramdhani, Abdullah dan Muhammad Ali Ramdhani. 2017. Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik. *Jurnal Publik*, 1:1-12.
- Ratulangi, Aldy V. J, Sifrid Pangemanan, Victorina Tirayoh. 2018. Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan terhadap Biaya Operasional Pengelolaan Limbah pada Rumah Sakit Pancaran Kasih Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 3: 410-418.
- Sekaran, U dan Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, Andy. 2015. Persepsi Dealer Mobil terhadap Kebijakan Insentif Pajak Mobil Hybrid. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB (JIMFEB)*, 2:1-11.
- Sitorus, Riris Rotua dan Tangguh Pratysto. 2018. Pajak Karbon, Kerusakan Karbon, dan Pertumbuhan Ekonomi Di Lima Belas Negara Selama 27 Tahun. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 2: 98-106.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 20015. *Metode penelitian: Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susyanti, Jeni dan Ahmad Dahlan. 2015. *Perpajakan*. Malang: Empatdua Media.
- Tjiptono, Fandy dan Gregorius chandra. 2016. *Service, Quality & satisfaction*. Yogyakarta: Andi.

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara*. 2003. Jakarta: Departemen Keuangan Republik Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2006 tentang Kepabeanan*. 2006. Jakarta: Departemen Keuangan Republik Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. 2007. Jakarta: Departemen Keuangan Republik Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah*. 2009. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Utama, Anak Agung Gde Satia. 2016. Akuntansi Lingkungan Sebagai Suatu Sistem Informasi: Studi Pada Perusahaan Gas Negara (PGN). *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 1: 89-100.
- Widowati, Retno Bunga. 2017. Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai Atas Ekspor/ Impor Barang Kena Pajak (Studi Kasus Pt Astra Honda Motor Yang Melakukan Impor Kendaraan Toyota Dari Jepang). *Jurnal Repertorium*, 2: 87-94.
- World Health Organization. 2014. *7 Million Premature Deaths Annually Linked to Air Pollution*. Geneva: Department of Public Health, Environmental and Social Determinants of Health.
- Yuda, Saifulloh Puspa. 2015. Analisis Pemberian Insentif Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Pedesaan dan Perkotaan Setelah Menjadi Pajak Daerah (Studi Pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*, 1: 10.

LAMPIRAN

**Lampiran 1: Biodata****BIODATA****Identitas Diri**

Nama : Ryan Riyanto Rachmat  
 Tempat, Tanggal lahir : Ujung Pandang, 08 Desember 1997  
 Jenis Kelamin : Pria  
 Alamat Rumah : Jl. Skarda N.3 Perum. Grand Permai C.33  
 Telepon Rumah / Hp : 0411-869086 / 085348873626  
 Alamat Email : ryanriyantor@gmail.com

**Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan Formal:
  - a. TK Budi Dharma Utama Makassar (2002-2003)
  - b. SD Inpres Kampus Ikip Makassar (2003-2009)
  - c. SMP Negeri 3 Makassar (2009-2012)
  - d. SMA Negeri 11 Makassar (2012-2015)
  - e. S1 Akuntansi Universitas Hasanuddin (2015-2020)
2. Pendidikan Non Formal/*Training*/Seminar
  - a. Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) Impeesa Scout (2013)
  - b. Pelatihan Basic Character Study Skill  
Universitas Hasanuddin (2015)
  - c. Orientasi Perpustakaan Universitas Hasanuddin (2015)
  - d. Training Barista M61 Cafe (2019)

**Riwayat Organisasi**

- a. Anggota YVCI Makassar (2014-2015)
- b. Crew Bike Contest Anniversary K250 Makassar (2015)
- c. Anggota K250 Makassar (2015-2018)
- d. Pengurus divisi touring K250 Makassar (2018-2020)
- e. Ketua Team Brum-Brum Makassar (2018-2019)

## Lampiran 2 : Peta Teori

### Peta Teori

No.	Penulis/Topik/Judul Buku/Artikel	Tujuan Penelitian	Konsep/Teori/Hipotesis	Variabel	Hasil Pemeriksaan
1.	Andy Setiawan, 2015, Persepsi Dealer Mobil Terhadap Kebijakan Insentif Pajak Mobil Hybrid	Mengetahui persepsi dealer mobil Honda Sukun Malang mengenai insentif pajak pada mobil hybrid dengan berfokus pada mobil hybrid CRZ	Persepsi dealer mobil Honda Sukun Malang terhadap insentif pajak mobil hybrid	Variabel <ul style="list-style-type: none"> <li>Persepsi Dealer Mobil</li> <li>Kebijakan Insentif Pajak Mobil Hybrid</li> </ul>	Pemerintah harusnya memberikan insentif pajak secara penuh terhadap mobil hybrid seperti CRZ seperti halnya insentif pajak pada mobil LCGC. Bentuk insentif yang bisa diberikan pemerintah adalah seperti keringanan atau pembebasan bea masuk, pembebasan PPNBM, atau kombinasi diantara keduanya. Tujuannya adalah agar mendorong masyarakat untuk beralih dari mobil konvensional yang boros bahan bakar ke mobil ramah lingkungan yang hemat mengkonsumsi BBM.
2.	Eva Mustika Pratiwi, 2014, Tinjauan Dalam Rencana Pemberlakuan Green Tax Atau Eco Tax Di Indonesia Untuk Menghadapi ASEAN Economic Community 2015	1) Untuk mengkaji manfaat pemberlakuan Green Tax atau Eco Tax di Indonesia 2) Untuk menganalisis penerapan Green Tax atau Eco Tax	1) Manfaat jika diberlakukannya Green Tax atau Eco Tax di Indonesia 2) Penerapan Green Tax atau Eco Tax yang baik sehingga dapat mengakomodir kepentingan pengusaha	Variabel <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberlakuan green tax atau eco tax</li> </ul>	1) Penetapan pajak lingkungan perlu dipertimbangkan dalam mencapai target ekonomi hijau. 2) Penguasaan teknologi di bidang energi terbarukan juga masih rendah

		yang baik sehingga dapat mengakomodir kepentingan pengusaha dan lingkungan hidup dalam menghadapi ASEAN Economic Community 2015	dan lingkungan hidup dalam menghadapi ASEAN Economic Community 2015		
3.	Edi Slamet Irianto, Haula Rosdiana, dan Maria RUD Tambunan, 2018, <i>On Quest Of Environmental Tax Implementation In Indonesia</i>	Untuk menguraikan jenis-jenis pajak lingkungan yang diterapkan di Indonesia, untuk memetakan masalah yang timbul dari penerapannya dan dampaknya terhadap kepatuhan biaya peraturan	Merumuskan kebijakan pajak untuk menemukan keseimbangan antara fungsi pengaturan, produktivitas pendapatan, dan dampaknya pada mempertahankan iklim bisnis yang kondusif	Variabel <ul style="list-style-type: none"> <li>• Environmental tax</li> <li>• Regulatory cost perspective</li> </ul>	Perlunya mendesain ulang sistem pajak lingkungan untuk meminimalkan konvergensi menjadi jumlah kuasi yang semakin meningkat dengan konsep alokasi khusus yang jelas. Sistem pajak lingkungan akan kurang enggan jika tidak menambah beban tinggi akan mengurangi biaya regulasi.

**Lampiran 3 : Daftar Pemilik Kendaraan *Hybrid*****Daftar Pemilik Kendaraan *Hybrid***

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Kendaraan</b>	<b>Plat Kendaraan</b>	<b>No. Hp</b>
1.	Ratih	Honda CR-Z	DD 397 RN	085240650729
2	Ulil Khairul	Honda CR-Z	DD 11 UK	082150803355
3.	Ria Rezky	Toyota Camry <i>Hybrid</i>	DD 18 PW	085145998484
4.	Aldy Fahrezy	Honda CR-Z	DD 8 OK	087856361707
5.	Fandi	Toyota CHR <i>Hybrid</i>	DD 1885 MF	081342120432

#### Lampiran 4 : Daftar Pertanyaan Wawancara

### DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA ANALISIS PAJAK KENDARAAN *HYBRID* DALAM RANGKA MEWUJUDKAN PENERAPAN PAJAK LINGKUNGAN

- A. Pertanyaan untuk konsumen kendaraan konvensional
1. Apa yang anda ketahui tentang kendaraan *hybrid*?
  2. Apakah anda mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada pada kendaraan *hybrid*?
  3. Apakah anda tertarik untuk membeli kendaraan *hybrid*?
  4. Jika kendaraan konvensional dan kendaraan *hybrid* dijual dengan harga yang tidak jauh beda, Kendaraan apakah yang anda pilih?
  5. Bagaimana menurut anda jika kendaraan *hybrid* dibebaskan dari beberapa pembebanan pajak sehingga dijual lebih murah?
  6. Apa pendapat anda tentang pembebanan pajak kendaraan *hybrid* sekarang?
  7. Pada penggunaan 1 Liter bahan bakar minyak, berapa jarak tempuh ideal yang menurut anda dapat ditempuh kendaraan *hybrid*?
- B. Pertanyaan untuk konsumen kendaraan *hybrid*
1. Apa alasan anda memilih kendaraan *hybrid*?
  2. Apa menurut anda kelebihan dan kekurangan kendaraan *hybrid*?
  3. Bagaimana menurut anda pajak kendaraan *hybrid* di Indonesia?
  4. Apa saran anda mengenai pajak kendaraan *hybrid*?
  5. Menurut anda kenapa kendaraan *hybrid* tidak menjadi pilihan utama konsumen?
  6. Apa saja menurut anda pengaruh kendaraan *hybrid* terhadap lingkungan?
  7. Apa pendapat anda tentang pembebanan pajak kendaraan *hybrid* sekarang?
  8. Pada penggunaan 1 Liter bahan bakar minyak, berapa jarak tempuh ideal yang menurut anda dapat ditempuh kendaraan *hybrid*?
  9. Dari nilai 1-10, seberapa besar tingkat kepuasan anda menggunakan kendaraan *hybrid*? serta berikan alasan anda memberikan nilai tersebut.
  10. Apakah anda akan merekomendasikan kendaraan *hybrid* kepada orang terdekat anda?

## Lampiran 5 : Manuskrip Wawancara

### MANUSKRIP WAWANCARA ANALISIS PAJAK KENDARAAN *HYBRID* DALAM RANGKA MEWUJUDKAN PENERAPAN PAJAK LINGKUNGAN

Lokasi Penelitian : Makassar

Waktu Pelaksanaan : 7 Februari 2020 s.d. 14 Maret 2020

Narasumber :

- Ratih (Pegguna Kendaraan *Hybrid*)
- Ulil Khairul T. (Pegguna Kendaraan *Hybrid*)
- Ria Rezky (Pegguna Kendaraan *Hybrid*)
- Aldy Fahrezy (Pegguna Kendaraan *Hybrid*)
- Fandi (Pegguna Kendaraan *Hybrid*)
- Dinah Diyanah (Pegguna Kendaraan Konvensional)
- Juhrah (Pegguna Kendaraan Konvensional)
- Irhandika (Pegguna Kendaraan Konvensional)
- Sakiatu (Pegguna Kendaraan Konvensional)
- Dzakwan (Pegguna Kendaraan Konvensional)

#### A. Pegguna Kendaraan Konvensional

##### Narasumber 1

Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang kendaraan *hybrid*?

Dinah : Kendaraan *hybrid* itu kendaraan yang memiliki 2 mesin yaitu mesin listrik dan mesin biasa

Peneliti : Apakah anda mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada pada kendaraan *hybrid*?

Dinah : Iya, mobil *hybrid* memiliki mesin listrik yang bisa menghemat BBM

Peneliti : Apakah anda tertarik untuk membeli kendaraan *hybrid*?

Dinah : Tidak karena harganya yang mahal

Peneliti : Jika kendaraan konvensional dan kendaraan *hybrid* dijual dengan harga yang tidak jauh beda, Kendaraan apakah yang anda pilih?

Dinah : Ya kalau harganya sama jelas saya lebih memilih kendaraan *hybrid*

Peneliti : Bagaimana menurut anda jika kendaraan *hybrid* dibebaskan dari beberapa pembebanan pajak sehingga dijual lebih murah?

- Dinah : Saya setuju kalau kendaraan *hybrid* dibebaskan dari pembebanan pajak jadi dapat memiliki mobil *hybrid* dengan harga yang lebih murah
- Peneliti : Apa pendapat anda tentang pembebanan pajak kendaraan *hybrid* sekarang?
- Dinah : Pajak kendaraan *hybrid* sangat tinggi sehingga orang-orang tidak mau membeli mobil *hybrid* dan lebih memilih mobil biasa yang lebih terjangkau
- Peneliti : Berapa harga ideal kendaraan *hybrid* menurut anda?
- Dinah : Yaah sekitar 250 juta lah, paling mahal 300 juta
- Peneliti : Bagaimana fungsi/kegunaan mobil *hybrid* yang anda inginkan?
- Dinah : Yang multi fungsi, bisa dipakai ke kantor atau jalan-jalan
- Peneliti : Pada penggunaan 1 Liter bahan bakar minyak, berapa jarak tempuh ideal yang menurut anda dapat ditempuh kendaraan *hybrid*?
- Dinah : Di atas 25 km supaya bisa lebih irit BBM

## Narasumber 2

- Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang kendaraan *hybrid*?
- Juhrah : Saya kurang tau tentang kendaraan *hybrid*  
(Peneliti menjelaskan secara singkat mengenai kendaraan *hybrid*)
- Peneliti : Apakah anda tertarik untuk membeli kendaraan *hybrid*?
- Juhrah : Sebenarnya tertarik, jika dipikirkan jauh ke depan sebenarnya jauh lebih menguntungkan kalau mengakumulasikan pemakaian bahan bakar yang digunakan.
- Peneliti : Jika kendaraan konvensional dan kendaraan *hybrid* dijual dengan harga yang tidak jauh beda, Kendaraan apakah yang anda pilih?
- Juhrah : Ya, saya menganggap ini cukup *value for money* .
- Peneliti : Bagaimana menurut anda jika kendaraan *hybrid* dibebaskan dari beberapa pembebanan pajak sehingga dijual lebih murah?
- Juhrah : Sangat setuju jika dilihat dari salah satu fungsinya yang dijelaskan tadi sebaiknya pemerintah menekan harga jual mobil yang termasuk ramah lingkungan, sebagai salah satu tanda peduli lingkungan
- Peneliti : Apa pendapat anda tentang pembebanan pajak kendaraan *hybrid* sekarang?
- Juhrah : Sebenarnya saya juga baru tau tadi dari penjelasan adek, menurut saya kalau masih bisa direndahkan lagi agar peminatnya juga meningkat
- Peneliti : Pada penggunaan 1 Liter bahan bakar minyak, berapa jarak tempuh ideal yang menurut anda dapat ditempuh kendaraan *hybrid*?
- Juhrah : Mencapai 20 km saja itu sudah cukup irit

### Narasumber 3

- Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang kendaraan *hybrid*?
- Irhandika : Saya tahunya itu adalah salah satu tipe terbaru Corolla Altis  
(Peneliti menjelaskan secara singkat mengenai kendaraan *hybrid*)
- Peneliti : Apakah anda tertarik untuk membeli kendaraan *hybrid*?
- Irhandika : Cukup tertarik sebenarnya karena dari segi penggunaan bahan bakar cukup menguntungkan.
- Peneliti : Jika kendaraan konvensional dan kendaraan *hybrid* dijual dengan harga yang tidak jauh beda, Kendaraan apakah yang anda pilih?
- Irhandika : Saya lebih memilih kendaraan *hybrid* karena bisa irit bahan bakar.
- Peneliti : Bagaimana menurut anda jika kendaraan *hybrid* dibebaskan dari beberapa pembebanan pajak sehingga dijual lebih murah?
- Irhandika : Setuju sih karena kalau dilihat harganya sekarang cukup mahal dan kurang terjangkau di masyarakat, padahal kalau pakai kendaraan ini masyarakat bisa menghemat penggunaan bahan bakar, selain itu ramah lingkungan juga.
- Peneliti : Apa pendapat anda tentang pembebanan pajak kendaraan *hybrid* sekarang?
- Irhandika : Kalau menurut saya kalau masih bisa tinggi, mungkin pemerintah bisa membuat revisi undang-undang lagi agar pajaknya berkurang dan masyarakat lebih tertarik lagi untuk membeli kendaraan *hybrid*.
- Peneliti : Pada penggunaan 1 Liter bahan bakar minyak, berapa jarak tempuh ideal yang menurut anda dapat ditempuh kendaraan *hybrid*?
- Irhandika : Kalau bisa sampai jarak 20 Km, saya rasa sudah sangat bagus.

### Narasumber 4

- Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang kendaraan *hybrid*?
- Sakiatu : Saya kurang tau apa itu kendaraan *hybrid*  
(Peneliti menjelaskan secara singkat mengenai kendaraan *hybrid*)
- Peneliti : Apakah anda tertarik untuk membeli kendaraan *hybrid*?
- Sakiatu : Tertarik pasti, mengingat kendaraan *hybrid* ini bisa menghemat bahan bakar serta ramah lingkungan.
- Peneliti : Jika kendaraan konvensional dan kendaraan *hybrid* dijual dengan harga yang tidak jauh beda, Kendaraan apakah yang anda pilih?
- Sakiatu : Saya lebih memilih kendaraan *hybrid* karena lebih irit dibandingkan mobil konvensional jadi tidak usah sering-sering ke pom bensin.
- Peneliti : Bagaimana menurut anda jika kendaraan *hybrid* dibebaskan dari beberapa pembebanan pajak sehingga dijual lebih murah?

Sakiatu : Setuju karena mobil *hybrid* ini irit tapi harga jualnya sangat mahal jadi menjadi pertimbangan untuk masyarakat beli. Padahal kendaraan *hybrid* ini ramah lingkungan, harusnya pemerintah memberikan keringanan pajak.

Peneliti : Apa pendapat anda tentang pembebanan pajak kendaraan *hybrid* sekarang?

Sakiatu : Kalau menurut saya harganya akibat pembebanan pajak masih tergolong tinggi untuk dijangkau masyarakat umum.

Peneliti : Pada penggunaan 1 Liter bahan bakar minyak, berapa jarak tempuh ideal yang menurut anda dapat ditempuh kendaraan *hybrid*?

Sakiatu : Sejauh 15 Km atau lebih lebih bagus.

### **Narasumber 5**

Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang kendaraan *hybrid*?

Dzakwan : Itu kayak mobil sport yah?

(Peneliti menjelaskan secara singkat mengenai kendaraan *hybrid*)

Peneliti : Apakah anda tertarik untuk membeli kendaraan *hybrid*?

Dzakwan : Saya tertarik, tapi untuk saat ini saya belum ingin membeli karena masih awam tentang kendaraan tersebut.

Peneliti : Jika kendaraan konvensional dan kendaraan *hybrid* dijual dengan harga yang tidak jauh beda, Kendaraan apakah yang anda pilih?

Dzakwan : Saya mungkin memilih kendaraan *hybrid* karena dari segi penggunaan BBM jauh lebih menguntungkan dibanding kendaraan konvensional

Peneliti : Bagaimana menurut anda jika kendaraan *hybrid* dibebaskan dari beberapa pembebanan pajak sehingga dijual lebih murah?

Dzakwan : Seharusnya seperti itu, karena kendaraan *hybrid* dapat membantu dalam mengurangi pemanasan global

Peneliti : Apa pendapat anda tentang pembebanan pajak kendaraan *hybrid* sekarang?

Dzakwan : Saya kurang tau yah.

Peneliti : Pada penggunaan 1 Liter bahan bakar minyak, berapa jarak tempuh ideal yang menurut anda dapat ditempuh kendaraan *hybrid*?

Dzakwan : Bisa mencapai 20 Km pada penggunaan dalam kota.

## **B. Pengguna Kendaraan *Hybrid***

### **Narasumber 1**

Peneliti : Apa alasan anda memilih kendaraan *hybrid*?

Ratih : Saya memilih kendaraan *hybrid* karena lebih irit

- Peneliti : Apa menurut anda kelebihan dan kekurangan kendaraan *hybrid*?
- Ratih : Kelebihannya mobil *hybrid* itu irit, nyaman, mesinnya halus, kekurangannya pajaknya cukup tinggi.
- Peneliti : Bagaimana menurut anda pajak kendaraan *hybrid* di Indonesia?
- Ratih : Masih mahal untuk ukuran kendaraan ramah lingkungan
- Peneliti : Apa saran anda mengenai pajak kendaraan *hybrid*?
- Ratih : Sarannya agar kendaraan *hybrid* ini bisa masuk di program pemerintah agar pajaknya bisa jauh lebih rendah
- Peneliti : Menurut anda kenapa kendaraan *hybrid* tidak menjadi pilihan utama konsumen?
- Ratih : Karena mobil *hybrid* lebih mahal dibandingkan mobil biasa
- Peneliti : Apa saja menurut anda pengaruh kendaraan *hybrid* terhadap lingkungan?
- Ratih : Polusi udara yang dihasilkan rendah,
- Peneliti : Apa pendapat anda tentang pembebanan pajak kendaraan *hybrid* sekarang?
- Ratih : Lebih baik dibandingkan pajak kendaraan *hybrid* sebelumnya
- Peneliti : Pada penggunaan 1 Liter bahan bakar minyak, berapa jarak tempuh ideal yang menurut anda dapat ditempuh kendaraan *hybrid*?
- Ratih : Di atas 25 KM agar bisa lebih irit bahan bakar
- Peneliti : Dari nilai 1-10, seberapa besar tingkat kepuasan anda menggunakan kendaraan *hybrid*? serta sebutkan alasan anda memberikan nilai tersebut.
- Ratih : Saya memberikan nilai 9 untuk kendaraan *hybrid*. Alasannya karena kendaraan *hybrid* ini irit dan sangat nyaman digunakan akan tetapi pajaknya masih tinggi.
- Peneliti : Apakah anda akan merekomendasikan kendaraan *hybrid* kepada orang terdekat anda?
- Ratih : Tentu saja saya akan merekomendasikan

## **Narasumber 2**

- Peneliti : Apa alasan anda memilih kendaraan *hybrid*?
- Ulil Khairul T. : Saya memilih kendaraan *hybrid* karena dari segi bahan bakar lebih irit dan prestigenya tinggi
- Peneliti : Apa menurut anda kelebihan dan kekurangan kendaraan *hybrid*?
- Ulil Khairul T. : Kelebihannya yah ramah lingkungan dan irit bahan bakar. Kalau kekurangannya ya dari segi pajaknya yang tinggi, tidak diproduksi di Indonesia jadi susah untuk mencari spare partnya
- Peneliti : Bagaimana menurut anda pajak kendaraan *hybrid* di Indonesia?

Ulil Khairul T. : Kalau menurut saya pajak kendaraan *hybrid* saat ini masih cukup tinggi padahal kendaraan ini termasuk kendaraan ramah lingkungan yang hampir mirip fungsinya dengan kendaraan ramah lingkungan lain seperti Ayla, Brio, Agya.

Peneliti : Apa saran anda mengenai pajak kendaraan *hybrid*?

Ulil Khairul T. : Saran saya sih bagusnya kendaraan *hybrid* ini mendapatkan keringanan pajak ataupun perlakuan istimewa lain seperti kendaraan *hybrid* yang ada di luar negeri.

Peneliti : Menurut anda kenapa kendaraan *hybrid* tidak menjadi pilihan utama konsumen?

Ulil Khairul T. : Kalau menurut saya sih karena harganya yang mahal, masyarakat juga rata-rata masih awam tentang kendaraan *hybrid* jadi mereka jelas memilih yang biasa saja

Peneliti : Apa saja menurut anda pengaruh kendaraan *hybrid* terhadap lingkungan?

Ulil Khairul T. : Tingkat emisi yang dihasilkan kendaraan *hybrid* lebih sedikit dibanding kendaraan biasa

Peneliti : Apa pendapat anda tentang pembebanan pajak kendaraan *hybrid* sekarang?

Ulil Khairul T. : Pajaknya masih tinggi padahal sudah direvisi oleh pemerintah

Peneliti : Pada penggunaan 1 Liter bahan bakar minyak, berapa jarak tempuh ideal yang menurut anda dapat ditempuh kendaraan *hybrid*?

Ulil Khairul T. : Yah diatas 27 Km

Peneliti : Dari nilai 1-10, seberapa besar tingkat kepuasan anda menggunakan kendaraan *hybrid*? serta sebutkan alasan anda memberikan nilai tersebut.

Ulil Khairul T. : Nilai 10 lah buat kendaraan *hybrid* karena dari segi bahan bakar lebih irit, nyaman digunakan, terus nilai plusnya lagi rendah emisi jadi tidak merusak lingkungan.

Peneliti : Apakah anda akan merekomendasikan kendaraan *hybrid* kepada orang terdekat anda?

Ulil Khairul T. : Saya pasti akan merekomendasikan kendaraan *hybrid* karena kemudahan dan kenyamanan yang saya rasakan selama menggunakan kendaraan ini.

### **Narasumber 3**

Peneliti : Apa alasan anda memilih kendaraan *hybrid*?

Ria Rezky : Saya memilih kendaraan *hybrid* karena terlihat elegan dan ramah lingkungan

Peneliti : Apa menurut anda kelebihan dan kekurangan kendaraan *hybrid*?

Ria Rezky : Kelebihannya itu menurut saya tidak bising, nyaman, emisi yang dihasilkan rendah. Kekurangannya itu yah harganya mahal.

Peneliti : Bagaimana menurut anda pajak kendaraan *hybrid* di Indonesia?

Ria Rezky : Menurut saya masih tergolong tinggi untuk ukuran kendaraan yang ramah terhadap lingkungan

Peneliti : Apa saran anda mengenai pajak kendaraan *hybrid*?

Ria Rezky : Saran saya sih agar kendaraan *hybrid* ini bisa diproduksi dengan berbagai model dan varian lalu pajaknya juga kalau bisa diturunkan.

Peneliti : Menurut anda kenapa kendaraan *hybrid* tidak menjadi pilihan utama konsumen?

Ria Rezky : Karena mobil *hybrid* itu harganya lebih mahal, pilihan modelnya kurang, banyak mobil-mobil non *hybrid* yang lebih murah.

Peneliti : Apa saja menurut anda pengaruh kendaraan *hybrid* terhadap lingkungan?

Ria Rezky : Dampak negatif yang diberikan kendaraan *hybrid* terhadap lingkungan itu lebih sedikit dari kendaraan biasa.

Peneliti : Apa pendapat anda tentang pembebanan pajak kendaraan *hybrid* sekarang?

Ria Rezky : Yah setelah revisi pajak memang harganya sudah turun tapi saya rasa masih tinggi untuk dijangkau masyarakat umum

Peneliti : Pada penggunaan 1 Liter bahan bakar minyak, berapa jarak tempuh ideal yang menurut anda dapat ditempuh kendaraan *hybrid*?

Ria Rezky : Kalau bisa diatas 17 Km

Peneliti : Dari nilai 1-10, seberapa besar tingkat kepuasan anda menggunakan kendaraan *hybrid*? serta sebutkan alasan anda memberikan nilai tersebut.

Ria Rezky : Nilai kendaraan *hybrid* 8 untuk kepuasannya karena pajaknya masih dihitung mahal padahal ramah lingkungan dan irit BBM.

Peneliti : Apakah anda akan merekomendasikan kendaraan *hybrid* kepada orang terdekat anda?

Ria Rezky : Ya, saya sangat merekomendasikan kendaraan *hybrid* ini karena sangat menguntungkan untuk penggunaanya.

#### **Narasumber 4**

Peneliti : Apa alasan anda memilih kendaraan *hybrid*?

Aldy Fahrezy : Saya memilih kendaraan *hybrid* karena keren dan termasuk kendaraan mewah

Peneliti : Apa menurut anda kelebihan dan kekurangan kendaraan *hybrid*?

Aldy Fahrezy : Kelebihannya itu karena kecil dan lincah, tidak bising, kurang getar. Kalau kekurangannya mobilnya kecil, saya tidak tahu apakah kendaraan *hybrid* semuanya kecil.

- Peneliti : Bagaimana menurut anda pajak kendaraan *hybrid* di Indonesia?
- Aldy Fahrezy : Menurut saya mungkin sepantasnya seperti mobil yang lain.
- Peneliti : Apa saran anda mengenai pajak kendaraan *hybrid*?
- Aldy Fahrezy : Saran saya mungkin tidak ada, tapi sangat menguntungkan ketika memakai listrik sehingga lebih irit.
- Peneliti : Menurut anda kenapa kendaraan *hybrid* tidak menjadi pilihan utama konsumen?
- Aldy Fahrezy : Mungkin karena belum banyak yang tahu tentang keunggulan mobil tersebut.
- Peneliti : Apa saja menurut anda pengaruh kendaraan *hybrid* terhadap lingkungan?
- Ratih : Sangat baik bagi lingkungan, sebab mengurangi polusi dan suara mobil *hybrid* sangat mengurangi kebisingan dibandingkan dengan mobil konvensional.
- Peneliti : Apa pendapat anda tentang pembebanan pajak kendaraan *hybrid* sekarang?
- Aldy Fahrezy : Yah sudah sepantasnya seperti itu
- Peneliti : Pada penggunaan 1 Liter bahan bakar minyak, berapa jarak tempuh ideal yang menurut anda dapat ditempuh kendaraan *hybrid*?
- Aldy Fahrezy : Menurut saya di atas 22 KM lah jarak yang bisa ditempuh
- Peneliti : Dari nilai 1-10, seberapa besar tingkat kepuasan anda menggunakan kendaraan *hybrid*? serta sebutkan alasan anda memberikan nilai tersebut.
- Aldy Fahrezy : Nilai 10 dari segi kepuasan menggunakan kendaraan *hybrid* karena lebih irit di bahan bakar, terus mobilnya keliatan *sporty* cocok untuk anak muda dan yang paling penting nyaman dipakai.
- Peneliti : Apakah anda akan merekomendasikan kendaraan *hybrid* kepada orang terdekat anda?
- Aldy Fahrezy: Saya akan merekomendasikan kendaraan *hybrid* ini kepada kerabat saya.

### **Narasumber 5**

- Peneliti : Apa alasan anda memilih kendaraan *hybrid*?
- Fandi : Karena CHR kendaraan *hybrid* yang dimana sangat kurang mengeluarkan polusi atau gas buang yang dimana sangat menguntungkan buat lingkungan juga.
- Peneliti : Apa menurut anda kelebihan dan kekurangan kendaraan *hybrid*?
- Fandi: Kelebihannya gas buang yang sangat minim tidak menyebabkan polusi berlebih dan kekurangannya yaitu pajak yang lumayan tinggi.
- Peneliti : Bagaimana menurut anda pajak kendaraan *hybrid* di Indonesia?

- Fandi: Menurut saya untuk sekarang mungkin lumayan tinggi dan saya berharap ke depannya bakal di turunkan karena kendaraan *hybrid* itu sangat bagus buat lingkungan dan sangat bermanfaat.
- Peneliti : Apa saran anda mengenai pajak kendaraan *hybrid*?
- Fandi: mungkin bakal ditingkatkan lagi keberadaan mobil *hybrid* , dimana sekarang udara di indonesia mungkin bisa dibilang buruk karena banyaknya kendaraan bermotor yang mengakibatkan polusi udara. Mungkin dengan adanya kendaraan *hybrid* yang mempunyai gas buang yang sedikit maka bisa mengurangi polusi yang ada di Indonesia ke depannya.
- Peneliti : Menurut anda kenapa kendaraan *hybrid* tidak menjadi pilihan utama konsumen?
- Fandi: Mungkin karena untuk sekarang harganya masih terbilang mahal dan pajaknya juga tinggi , selain itu ada beberapa konsumen yang belum tahu mengenai manfaat kendaraan *hybrid* itu apa.
- Peneliti : Apa saja menurut anda pengaruh kendaraan *hybrid* terhadap lingkungan?
- Fandi: Pengaruhnya sangat baik dan menguntungkan, dimana kendaraan *hybrid* tidak memiliki banyak gas buang dan itu sangat bermanfaat buat lingkungan udara agar tidak tercemar oleh polusi
- Peneliti : Apa pendapat anda tentang pembebanan pajak kendaraan *hybrid* sekarang?
- Fandi: Masih cukup tinggi mudah-mudahan segera diturunkan yah
- Peneliti : Pada penggunaan 1 Liter bahan bakar minyak, berapa jarak tempuh ideal yang menurut anda dapat ditempuh kendaraan *hybrid*?
- Fandi: kalau untuk penggunaan 1 Liter bahan bakar minyak, yah sejauh 23 Km atau di atasnya mungkin lebih baik.
- Peneliti : Dari nilai 1-10, seberapa besar tingkat kepuasan anda menggunakan kendaraan *hybrid*? serta sebutkan alasan anda memberikan nilai tersebut.
- Fandi : Kalau dari kepuasan menggunakan *hybrid* nilai 7 karena pajak masih mahal padahal kendaraan hemat energi lain sudah mendapatkan pengurangan pajak dari pemerintah.
- Peneliti : Apakah anda akan merekomendasikan kendaraan *hybrid* kepada orang terdekat anda?
- Fandi : Saya rasa amat disayangkan apabila kendaraan *hybrid* ini tidak direkomendasikan kepada orang lain